

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN				LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM KONVENSIONAL				LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI			
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Periode 1 Januari - 31 Desember 2018 dan 2017				31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)			
No	POS-POS	BANK		No	POS-POS	BANK		No	KOMPONEN MODAL	BANK		No	POS-POS	BANK	
		31 Des 2018	31 Des 2017			31 Des 2018	31 Des 2017			31 Des 2018	31 Des 2017			31 Des 2018	31 Des 2017
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> 1. Giro 2. Tabungan 3. Simpanan berjangka 4. Dana investasi revenue sharing 5. Pinjaman dari Bank Indonesia 6. Pinjaman dari bank lain 7. Liabilitas spot dan derivatif 8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) 9. Utang akseptasi 10. Surat berharga yang diterbitkan 11. Pinjaman yang diterima 12. Setoran jaminan 13. Liabilitas antar kantor 14. Liabilitas pajak tangguhan 15. Liabilitas lainnya 16. Dana investasi profit sharing 17. Modal disetor 18. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) 19. Penghasilan komprehensif lain 20. Selisih kuasi reorganisasi 21. Ekuitas lainnya 22. Cadangan 23. Cadangan umum 24. Laba-rugi 25. Kepentingan non pengendali TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EKUITAS TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b> A. Pendapatan dan Beban Bunga 1. Pendapatan Bunga a. Rupiah b. Valuta asing 2. Beban Bunga a. Rupiah b. Valuta asing Pendapatan (Beban) Bunga Bersih B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga 1. Pendapatan Operasional Selain Bunga a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan c. Keuntungan penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised) e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method / Dividen f. Komisiprov/fee dan administrasi g. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai h. Pendapatan lainnya 2. Beban Operasional Selain Bunga a. Penurunan nilai wajar aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan c. Keugian penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Keugian transaksi spot dan derivatif (realised) e. Keugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) i. Surat berharga ii. Kredit iii. Peninjauan syariah iv. Aset keuangan lainnya f. Keugian terkait risiko operasional g. Keugian dari penyerahan dengan equity method h. Komisiprov/fee dan administrasi i. Keugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) j. Beban tenaga kerja k. Beban promosi l. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih LABA (RUGI) OPERASIONAL <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b> 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing 3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak penghasilan a. Taburan pajak tahun berjalan b. Penghasilan dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing c. Bagian efektif dari nilai anas kas d. Keuntungan revaluasi aset tetap e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi f. Pengukuran kembali atas program imbalan pensi g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain h. Lainnya Penghasilan komprehensif lainnya a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan Laba-rugi a. Tahun berjalan b. Tahun berjalan TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EKUITAS TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				<b>II Modal Inti (Tier 1)</b> 1 Modal Inti Utama / Common equity Tier 1 (CET1) 1.1 Modal disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) 1.2 Cadangan Tambahan Modal*) 1.2.1 Faktor Penambah 1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya 1.2.1.1.1 Selisih Lebih penjabaran Laporan Keuangan 1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual 1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (others disclosed reserved) 1.2.1.2.1 Agio 1.2.1.2.2 Cadangan umum 1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan 1.2.1.2.5 Dana Setoran Modal 1.2.1.2.6 Lainnya 1.2.2 Faktor Pengurang 1.2.2.1 Pendapatan komprehensif Lainnya 1.2.2.1.1 Selisih Kurang penjabaran Laporan Keuangan 1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (others disclosed reserved) 1.2.2.2.1 Goodwill 1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu 1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan 1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyelesaian Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif 1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyusutan nilai dari instrumen keuangan dalam Trading Book 1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk 1.2.2.2.7 Lainnya 1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat dipertanggungjawabkan 1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan 1.4.2 Goodwill 1.4.3 Seluruh aset tidak bernilai lainnya 1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang 1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi 1.4.6 Eksposur sekuritas 1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT dan / atau Tier 2 pada bank lain 1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <b>II Modal Inti Tambahan / Additional Tier 1 (AT1*)</b> 2.1 Instrumen yang memenuhi AT1 2.2 Agio / Disagio 2.3 Faktor pengurang modal inti tambahan 2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 an/ atau Tier 2 pada bank lain 2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat II Modal Pelekap (Tier 2) 1 Instrumen Modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 2 Agio / Disagio 3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (Paling tinggi 1,25% ATMR Resiko Kredit) 4 Faktor pengurang modal kelas 2 4.1 Sinking Fund 4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain 4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat				<b>I TAGIHAN KOMITMEN</b> 1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing 2. Posisi penjabaran spot dan derivatif yang masih berjalan 3. Lainnya <b>II KEWAJIBAN KOMITMEN</b> 1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik a. BUNIN i. Rupiah ii. Valuta asing b. Lainnya i. Committed ii. Uncommitted 2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik a. Committed i. Rupiah ii. Valuta asing b. Uncommitted i. Rupiah ii. Valuta asing 3. Irrevocable L/C yang masih berjalan a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri 4. Posisi penjabaran spot dan derivatif yang masih berjalan 5. Lainnya <b>III TAGIHAN KONTINGJENSI</b> 1. Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian a. Bunga kredit yang diberikan b. Bunga lainnya 3. Lainnya <b>IV KEWAJIBAN KONTINGJENSI</b> 1. Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2. Lainnya			
<b>TOTAL ASET</b> 54.836.174 56.039.204				<b>TOTAL LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN</b> 20.446 106.401				<b>Total Modal</b> 6.349.385 6.704.664				<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> 54.836.174 56.039.204			

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA														LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF																								
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017														Tanggal 31 Desember 2018																								
(dalam jutaan Rupiah)														(dalam jutaan Rupiah)																								
No	POS-POS	BANK										No	TRANSAKSI	BANK																								
		31 Desember 2018					31 Desember 2017							Nilai Notional	Tujuan	Tagihan dan Liabilitas Derivat																						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas																			
<b>I. PIHAK TERKAIT</b> 1. Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta asing 2. Tagihan spot dan derivatif a. Rupiah b. Valuta asing 3. Surat berharga a. Rupiah b. Valuta asing 4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 6. Tagihan akseptasi 7. Kredit a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) i. Rupiah ii. Valuta asing b. Bukan debitur UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing c. Kredit yang diinstruksikan i. Rupiah ii. Valuta asing d. Kredit properti 8. Penyerahan modal sementara 9. Penyerahan modal sementara 10. Tagihan lainnya 11. Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing 12. Aset yang diambil alih <b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b> 1. Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta asing 2. Tagihan spot dan derivatif a. Rupiah b. Valuta asing 3. Surat berharga a. Rupiah b. Valuta asing 4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 6. Tagihan Akseptasi 7. Kredit a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) i. Rupiah ii. Valuta asing b. Bukan debitur UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing c. Kredit yang diinstruksikan i. Rupiah ii. Valuta asing d. Kredit properti 8. Penyerahan modal sementara 9. Penyerahan modal sementara 10. Tagihan lainnya 11. Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing 12. Aset yang diambil alih <b>III. INFORMASI LAIN</b> 1. Total aset bank yang dijaminakan : a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain 2. Total CKPN aset keuangan atas aset produktif 3. Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif 4. Persentase kredit kepada UH/MK terhadap total kredit 5. Persentase kredit kepada UH/MK terhadap total kredit 6. Persentase jumlah debitur UH/MK terhadap total debitur 7. Persentase jumlah debitur UH/MK terhadap total debitur 8. Lainnya a. Penentuan kredit b. Penyaluran dana Mudharabah Muqoyyadah c. Aset produktif yang dihapus buku d. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih																			1. Penempatan pada bank lain 2. Tagihan spot dan derivatif 3. Surat berharga 4. Tagihan akseptasi 5. Kredit 6. Tagihan lainnya 7. Komitmen dan kontinjensi 8. Total Modal					1. Penempatan pada bank lain 2. Tagihan spot dan derivatif 3. Surat berharga 4. Tagihan akseptasi 5. Kredit 6. Tagihan lainnya 7. Komitmen dan kontinjensi 8. Total Modal					1. Spot 2. Forward 3. Option a. Jual b. Beli 4. Future 5. Swap 6. Lainnya <b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b> 1. Forward 2. Option a. Jual b. Beli 3. Future 4. Swap 5. Lainnya <b>C. Lainnya</b> JUMLAH					1. Berdasarkan Segmen Bisnis Periode Kredit Korporasi Kredit Ritel Kredit Mikro Kredit Konsumsi Kredit Non KPR Tanggal 31 Desember 2018 Tanggal 28 Februari 2019 Keterangan: a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA). c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan / atau website Bank.				

Jakarta, 29 Maret 2019  
 S.E & O  
 Direksi  
  
 Zhang Jinxing  
 Presiden Direktur  
  
 Jeff S. V. Eman  
 Direktur  
  
 INKLUSI KEUANGAN  
 untuk semua  
  
 AYO ke BANK